

Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Perkalian Pembagian Pecahan Pada Siswa
Kelas IV SDN 01 Kemiri Tahun Ajaran 2018/2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN
PEMBAGIAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV
SDN 01 KEMIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Hummad Arrozi Rosid

Rospark135@gmail.com

ABSTRAK

Hummad Arrozi Rosid. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN PEMBAGIAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 01 KEMIRI TAHUN AJARAN 2018/2019. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian bilangan pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan teknis analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kinerja guru sebesar 50% pada pra siklus meningkat menjadi 75% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 90 % pada siklus II. Nilai rata-rata kompetensi sikap siswa pada pra siklus sebesar 1,53 meningkat pada siklus I sebesar 2,23 dan meningkat menjadi 2,63 pada siklus II. Nilai rata2 pada kompetensi ketrampilan siswa pada prasiklus sebesar 1,58 lalu pada siklus I meningkat menjadi 2,27 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 2,62. Dengan peningkatan kompetensi sikap dan ketrampilan, maka berdampak pada hasil belajar siswa pada pra siklus sebesar 25,5 pada siklus I meningkat menjadi 63,7 dan meningkat menjadi 75,6 pada siklus II.

Berdasarkan hasil nilai kinerja guru, dan kompetensi siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Langsung merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri

pada mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian dan pembagian pecahan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Langsung, Hasil Belajar, Perkalian dan Pembagian Pecahan

ABSTRACT

Hummad Arrozi Rosid. IMPLEMENTATION OF DIRECT LEARNING MODELS TO IMPROVE THE RESULTS OF LEARNING IN THE DEVELOPMENT OF DISTRIBUTION IN CLASS IV STUDENTS OF SDN 01 KEMIRI ACADEMIC YEAR 2018/2019. Thesis, Surakarta: Teaching and Education Faculty of the University of Surakarta Tunas Pembangunan.

This study aims to improve the learning outcomes of mathematics material multiplication and division of fractions in class IV SD Negeri 01 Kemiri.

The type of this research is Classroom Action Research (PTK) with research subjects of fourth grade students of SD Negeri 01 Kemiri consisting of 15 male students and 16 female students. The study was conducted in two cycles. Data collection methods used were interviews, tests, observations, and documentation. Technical data analysis uses technical analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusions or verification.

The results showed the average value of teacher performance by 50% in the pre-cycle increased to 75% in the first cycle, and increased again to 90% in the second cycle. The average competency value of students' attitudes in the cycle is 1.53, increasing in the first cycle of 2.23 and increasing to 2.63 in the second cycle. The average score on the skills competency of students in pre-cycle is 1.58 and in the first cycle it increases to 2.27 and in the second cycle it increases again to 2.62. With the improvement of attitude and skills competencies, the impact on student learning outcomes in the pre-cycle is 25.5 in the first cycle increased to 63.7 and increased to 75.6 in the second cycle.

Based on the results of teacher performance, and student competency, it can be concluded that the application of Direct Learning method is one of the efforts to improve the competency of fourth grade students of SD Negeri 01 Kemiri on mathematics subjects especially the material of multiplication and division of fractions.

Keywords: Direct Learning Model, Learning Outcomes, Multiplication and Fraction Distribution

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah sikap (KI-1&KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4) secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik

adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat di dalam beberapa mata pelajaran dan diberikan dalam satu kali tatap muka. Pembelajaran tematik dikemas dalam suatu tema atau bisa disebut dengan istilah tematik.

Matematika di kurikulum 2013 diluar buku tema dan memiliki buku sendiri, akan tetapi matematika kurikulum 2013 mewajibkan siswa untuk mengasah ketrampilan dan keaktifan siswa. Tujuan pengajaran matematika yaitu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung serta membentuk sikap logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan idea atau gagasan dengan symbol, tabel, diagram, dan media lain. Berdasarkan observasi kelas IV di SDN 01 Kemiri Kebakkramat Karanganyar, dapat diketahui permasalahan sebagai berikut, pertama yaitu guru belum menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran. Artinya guru menggunakan pembelajaran yang belum sesuai dengan materi tersebut dan membuat bingung siswa dengan metode pembelajaran dari guru.

Kedua, rendahnya keaktifan belajar matematika yang masih menjadi permasalahan. Sebagai contoh pada saat guru memberikan pertanyaan, hanya ada satu atau 2 siswa saja yang berani menjawab pertanyaan dikarenakan model atau media mengajar yang digunakan guru kurang memacu siswa untuk aktif.

Ketiga, proses pembelajaran yang masih cenderung guru sentris, artinya kurang memberikan peluang kepada siswa untuk aktif mengemukakan pendapatnya. Siswa masih takut bertanya bila belum memahami materi. Selain itu, guru juga kurang memancing siswa untuk mengeluarkan apa yang ada dalam pikirannya, misalnya dengan pertanyaan atau hal-hal baru yang dapat memancing dan membuat siswa penasaran.

Keempat, kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran matematika, bisa tampak saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak

memperhatikan guru yang sedang mengajar seperti bermain, mengobrol, dan sebagainya, sehingga berdampak pada nilai akhir atau hasil belajarnya.

Untuk itu peneliti ingin mencoba menerapkan pembelajaran langsung, dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL), model pembelajaran langsung atau Direct Instruction merupakan suatu model pembelajaran yg terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang tersruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Arends (dalam Aris Shohimin: 63-64).

Menurut Abdul Majid (2014: 72-73), pembelajaran langsung pada umumnya dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu yang dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah”.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan harapan ada perubahan dalam pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa dengan judul: **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN PEMBAGIAN PECAHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 01 KEMIRI KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri 01 Kemiri Kabupaten Karanganyar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri yang berjumlah

31 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2008:16).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari (1) Wawancara, dilakukan kepada guru untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di dalam proses pembelajaran pada sub tema manusia dan lingkungan (2) Observasi, observasi yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi langsung untuk mengetahui kinerja peneliti, kompetensi sikap dan keterampilan siswa (3) Tes, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada sub tema manusia dan lingkungan dan (4) Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran tematik dikelas.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran langsung dapat meningkatkan kompetensi siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri tahun ajaran 2018/2019. Hal ini juga tidak terlepas dari kinerja guru selama pembelajaran langsung dalam menerapkan pendekatan konstruktivisme.

1. Temuan Hasil Observasi Kinerja Peneliti dengan Model Pembelajaran Langsung

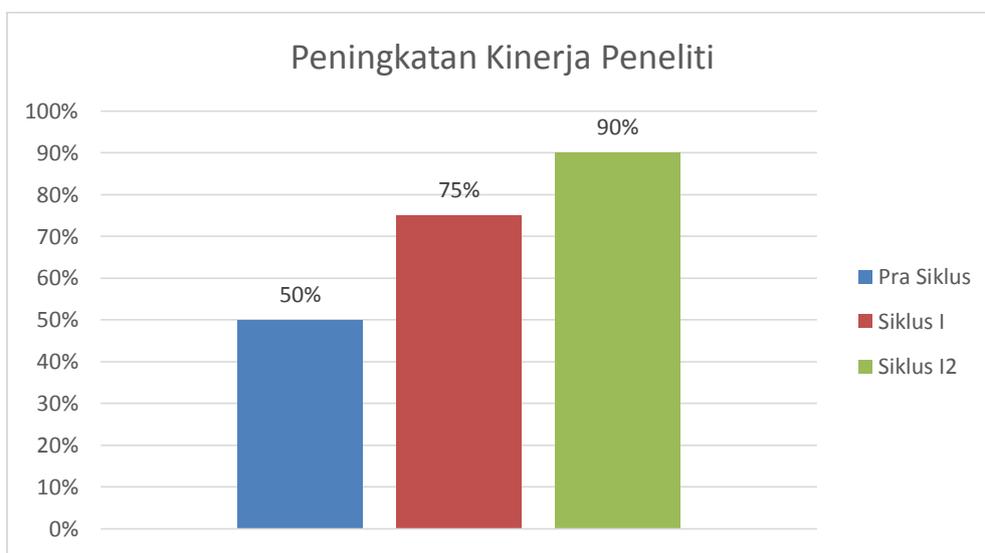
Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah di peroleh, dapat ditemukan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran Matematika tentang perkalian dan pembagian pecahan dengan model Pembelajaran Langsung pada kinerja peneliti.

Adapun peningkatan kinerja peneliti kelas IV dalam proses pembelajaran Matematika tentang perkalian dan pembagian pecahan dengan model pembelajaran langsung antara lain.

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kinerja Peneliti Kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

Hasil Observasi Peneliti	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Hasil	20	30	36
Rata-Rata	50%	75%	90%
Kriteria	Kurang	Cukup	Baik

Bedasarkan hasil table diatas diketahui bahwa kinerja peneliti mengalami peningkatan secara signifikan. Milai rata-rata hasil observasi kinerja peneliti pada pra siklus adalah 50%, siklus I sebesar 75%, dan siklus II sebesar 90%. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kinerja peneliti. Peningkatan kinerja peneliti pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dengan model Pembelajaran Langsung dapat disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1 Diagram Nilai Rata-Rata Kinerja Peneliti Kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.

2. Temuan Hasil Kompetensi Sikap Siswa pada Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan Model Pembelajaran Langsung

Dari hasil observasi pelaksanaan kompetensi sikap siswa yang dilaksanakan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pra Siklus dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Juni 2019. Pada siklus I dilaksanakan hari Kamis, 20 Juni 2019. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Juni 2019.

Dari hasil penelitian di atas akan dibahas secara menyeluruh mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menggunakan Metode Pembelajaran Langsung yang diterapkan peneliti pada perkalian dan pembagian pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri. Telah dibuktikan melalui penilaian kompetensi sikap siswa melalui 6 aspek yaitu visual (*visual*), lisan (*oral*), mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*), mental (*mental*), emosional (*emotional*), serta dari penilaian hasil belajar melalui evaluasi belajar disetiap siklus pada akhir pertemuan bahwa peneliti dapat meningkatkan kompetensi sikap siswa yang berdampak pada hasil perkalian dan pembagian pecahan melalui metode pembelajaran langsung.

Berikut merupakan data dari hasil kompetensi sikap siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada perkalian dan pembagian pecahan mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Kompetensi Sikap Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Sikap Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa yang Masuk Kriteria Baik dan Sangat baik	2	11	28
Presentase	6%	35%	90%

Berdasarkan tabel 2 hasil kompetensi sikap siswa, dapat dilihat pada pra siklus presentase siswa yang masuk kategori “baik atau amat baik” sebesar 6%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siklus I menjadi 35% yang masuk kategori baik atau amat baik. Sedangkan pada siklus II kompetensi sikap siswa yang masuk dalam kategori “baik atau amat baik”meningkat lagi menjadi 90%. Kompetensi sikap siswa mengalami peningkatan sebesar 29% dari siklus I atau 84% dari pra siklus. Peningkatan kompetensi sikap siswa kelas V SD Negeri 01 Kemiri pada perkalian dan pembagian pecahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 Diagram Peningkatan Kompetensi Sikap Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

3. Temuan Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa pada Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan Model Pembelajaran Langsung

Dari hasil penelitian di atas akan dibahas secara menyeluruh mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II menggunakan Metode Pembelajaran Langsung yang diterapkan peneliti pada perkalian dan pembagian pecahan pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri. Telah dibuktikan melalui penilaian kompetensi keterampilan siswa melalui 6 aspek yaitu visual (*visual*), lisan (*oral*), mendengarkan (*listening*),

menulis (*writing*), mental (*mental*), emosional (*emotional*), serta dari penilaian hasil belajar melalui evaluasi belajar disetiap siklus pada akhir pertemuan bahwa peneliti dapat meningkatkan kompetensi keterampilan siswa yang berdampak pada perkalian dan pembagian pecahan melalui metode Pembelajaran Langsung.

Berikut merupakan data dari hasil kompetensi sikap siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada pembelajaran matematik mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Ketrampilan Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa yang Masuk Kriteria Baik dan Sangat baik	2	10	26
Presentase	6%	32%	83%

Berdasarkan tabel 3 hasil kompetensi keterampilan siswa, dapat dilihat pada pra siklus presentase siswa yang masuk kategori “baik atau amat baik” sebesar 6%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung pada siklus I menjadi 32% yang masuk kategori baik atau amat baik. Sedangkan pada siklus II kompetensi keterampilan siswa yang masuk dalam kategori “baik atau amat baik”meningkat lagi menjadi 83%. Kompetensi keterampilan siswa mengalami peningkatan sebesar 26% dari siklus I atau 77% dari pra siklus. Peningkatan kompetensi keterampilan siswa kelas V SD Negeri 01 Kemiri pada perkalian dan pembagian pecahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3 Diagram Peningkatan Kompetensi Keterampilan Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

4. Temuan Hasil Belajar Siswa pada Perkalian dan Pembagian Pecahan dengan Model Pembelajaran Langsung

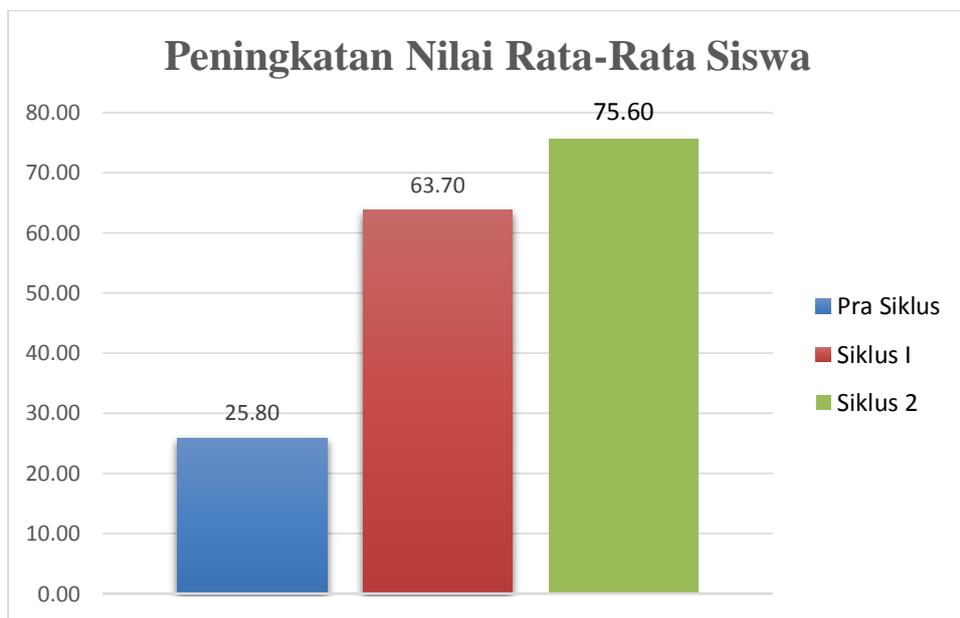
Meningkatnya kinerja peneliti, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan siswa pada proses pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan metode Pembelajaran Langsung sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlihat dari perhitungan nilai hasil pembelajaran Matematika pada pra siklus atau sebelum dilaksanakan tindakan, dan setelah dilaksanakan tindakan siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Perkalian dan Pembagian Pecahan	Pra Siklus	Setelah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-Rata	25,8	63,7	75,6

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada perkalian dan pembagian pecahan mengalami peningkatan.

Peningkatan tersebut yaitu nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pra siklus 25,8 meningkat pada siklus I menjadi 63,7, dan meningkat lagi pada siklus II sebesar 75,6. Peningkatan tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran langsung dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika perkalian dan pembagian pecahan. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada sub tema manusia dan lingkungan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Secara garis besar perbandingan siswa yang mencapai ketuntasan belajar materi perkalian dan pembagian pecahan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

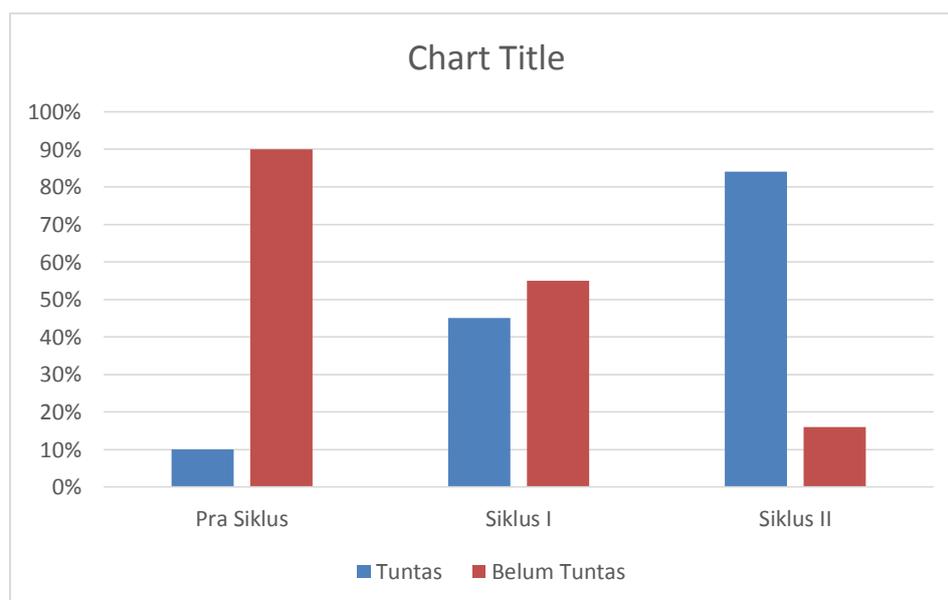
Tabel 4.28 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Tuntas	3	10	14	45	26	84

2	Tidak Tuntas	28	90	17	55	5	16
---	--------------	----	----	----	----	---	----

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada perkalian dan pembagian pecahan. Sebanyak 3 siswa tuntas atau 10% pada pra siklus, meningkat ke ke siklus I sebanyak 14 siswa tuntas atau 45%, dan meningkat lagi pada siklus II sebanyak 26 siswa tuntas atau 84%.

Adapun peningkatan ketuntasan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 5 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dengan, demikian dapat diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa pada perkalian dan pembagian pecahan kelas IV SD Negeri 01 Kemiri yaitu dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung. Hal ini terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung dapat membantu siswa dalam membangun pengetahuannya. Selain itu, siswa juga menjadi lebih

aktif dalam proses pembelajaran, dikarenakan dengan metode Pembelajaran Langsung siswa dituntut agar dapat membangun sendiri pengetahuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian di kelas IV SD Negeri 01 Kemiri dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung pada perkalian dan pembagian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kinerja Peneliti

Hasil nilai rata-rata kinerja peneliti pada pra siklus sebesar 50% dengan kriteria kurang. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada siklus I nilai rata-rata kinerja peneliti mengalami peningkatan sebesar 75% dengan kriteria cukup pada kedua mata pelajaran. Kinerja peneliti meningkat lagi pada siklus II menjadi 90% dengan kriteria baik.

Kinerja peneliti mengalami peningkatan sebesar 15% dari siklus I atau 40% dari pra siklus. Peningkatan hasil nilai rata-rata kinerja peneliti membuktikan bahwa dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung pada perkalian dan pembagian pecahan dapat memotivasi kinerja peneliti, sehingga dapat meningkatkan aktivitas kinerja peneliti dalam proses pembelajaran.

2. Kompetensi Sikap Siswa

Hasil nilai rata-rata kompetensi sikap siswa pada pra siklus sebesar 1,53 dengan kriteria cukup. Setelah melakukan tindakan menggunakan metode Pembelajaran Langsung pada siklus I nilai rata-rata kompetensi sikap siswa mengalami peningkatan sebesar 2,23 dengan kriteria cukup. Nilai rata-rata kompetensi sikap siswa meningkat lagi pada siklus II sebesar 2,63 dengan kriteria baik. Kompetensi sikap siswa mengalami peningkatan sebesar 0,40 dari siklus I atau 1,10 dari pra siklus. Dengan demikian metode Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kompetensi sikap siswa kelas IV pada perkalian dan pembagian pecahan.

3. Kompetensi Keterampilan Siswa

Hasil nilai rata-rata kompetensi keterampilan siswa pada pra siklus sebesar 1,58 dengan kriteria cukup. Setelah melakukan tindakan menggunakan metode Pembelajaran Langsung pada siklus I nilai rata-rata kompetensi keterampilan siswa mengalami peningkatan sebesar 2,27 dengan kriteria. Nilai rata-rata kompetensi keterampilan siswa meningkat lagi pada siklus II sebesar 2,62 dengan kriteria baik. Kompetensi keterampilan siswa mengalami peningkatan sebesar 0,69 dari siklus I atau 1,04 dari pra siklus. Dengan demikian metode Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan kompetensi keterampilan siswa kelas IV pada perkalian dan pembagian pecahan.

4. Hasil Belajar Siswa

Nilai-nilai rata hasil belajar sub tema manusia dan lingkungan pada pra siklus sebesar 25,8 masih di bawah nilai KKM. Dari hasil belajar tersebut, peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan metode Pembelajaran Langsung pada siklus I, yang mana mengakibatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa juga meningkat menjadi 63,7 akan tetapi nilai rata-rata tersebut masih di bawah KKM. Nilai rata-rata hasil belajar siswa lebih meningkat lagi pada siklus II mencapai nilai 75,6 dan telah mencapai nilai di atas KKM. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 11,9 dari siklus I atau 49,8 dari pra siklus.

Dengan melihat hasil penelitian maka, penggunaan metode pembelajaran langsung tepat diterapkan pada perkalian dan pembagian pecahan yang berdampak pada peningkatan kinerja peneliti, dan kompetensi siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Penggunaan metode pembelajaran langsung hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik terutama kualitas pembelajaran.
- b. Mendukung dan memfasilitasi guru yang akan melakukan inovasi pembelajaran maupun perbaikan pembelajaran menggunakan variasi pembelajaran agar tidak menghambat proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran langsung dalam pelajaran pada sub tema manusia dan lingkungan maupun tema atau subtema lainnya sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerjanya.
- b. Guru hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran pada perkalian dan pembagian pecahan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa kelas IV SD Negeri 01 Kemiri pada perkalian dan pembagian pecahan.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa yang belum paham terhadap suatu materi pelajaran sebaiknya aktif bertanya kepada guru ataupun siswa lain yang sudah paham.
- b. Siswa hendaknya berperan aktif dalam menyampaikan ide atau pemikirannya ketika proses pembelajaran berlangsung, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memperluas hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian lebih lanjut.

- b. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik terhadap penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran langsung. Hal ini untuk membuktikan bahwa metode pembelajaran langsung tidak hanya dapat diterapkan pada matematika saja, tetapi pada semua semua pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsini, dkk. 2008. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Biodata Penulis

Nama : Hummad Arrozi Rosid
Tempat, tanggal lahir : Karanganyar, 10 Agustus 1992
Alamat : Kopaan Kemiri Kebakkramat Karanganyar
No. HP : 0813-9239-7050